

ADAB BULAN RAJAB

http://adabnagsybandi.blogspot.com/2008/06/adab-bulan-rajab_18.html

Sumber:

The Naqshbandi Sufi Tradition: Guidebook of Daily Practices and Devotions
by Shaykh Muhammad Hisham Kabbani
© 2004, Islamic Supreme Council of America

Adab ini dilakukan sehari sebelum masuknya Bulan Rajab, antara Asar dan Magrib dan diulang sebagai adab harian bagi para salik (pejalan), kira-kira dimulai 1,5 jam sebelum Salat Subuh, tanpa membaca Doa Agung yang ditransmisikan oleh Grandsyekh Sultan Awliya Syekh `Abdullah Fa`iz ad-Daghestani QS (*ad-du`aa ul-maatsuur li Sulthan al-Awliyaa*) yang hanya dilakukan pada malam pertama.

Mandi Suci (*ghusl*) antara Salat Asar dan Magrib.
Kenakan pakaian terbaik.
Gunakan wangi-wangian yang enak, khususnya bagi pria.
Lakukan Salat Sunnat Wudu 2 rakaat.

Baca:

Yaa Rabbil `Izzati wal `Azhamati wal Jabbaruut

Wahai Tuhan yang memiliki Kemuliaan, Keagungan dan Memaksakan Kehendak-Nya.

Bergerak 3 langkah ke depan, ke arah kiblat dari posisi salat Anda.

Niat:

Nawaytu 'l-arba'in, nawaytu 'l-`itikaf, nawaytu 'l-khalwah, nawaytu 'l-`uzlah, nawaytu 'r-riyadhah, nawaytu 's-suluk, lillahi ta'ala fii haadzal-masjid (atau fii haadzal-jaami')

Aku berniat 40 (hari mengasingkan diri), aku berniat untuk beritikaf, aku berniat khalwat, aku berniat mendisiplinkan (ego), aku berniat mengadakan perjalanan di jalan Allah SWT, demi Allah SWT di masjid ini.

Baca:

Yaa Haliim 100 kali (untuk menghilangkan amarah)

Yaa Hafizh 100 kali (untuk menghilangkan penderitaan)

Bayangkan diri Anda berada di Taman yang diberkati (*al-Rawdhah*) di depan makam Nabi SAW menghadap Rasulullah SAW dan ucapkan 100 kali selawat:

Allahumma shalli `alaa Muḥammadin wa `alaa aali Muḥammadin wa sallim

Ya Allah, limpahkanlah selawat dan salam kepada Muhammad SAW dan kepada keluarga Muhammad SAW

Miliki niat bahwa Allah SWT akan membuat kita berada dalam hadirat spiritual Rasulullah SAW, Imam Mahdi AS dan para Syekh kita.

Niat:

Yaa Rabbii innanii nawaytu an ataqqaddama nahwa bahri wahdaniyyatika ilaa maqaamil fanaa-i fiika falaa tarudanii yaa Rabbii, yaa Allaah khaa-iban ḥatta tuwash-shilanii ila dzaak al-maqaam al-maqaamul fardanii

Ya Tuhanku, aku bergerak dan melangkah ke depan untuk meraih Maqam al-Fana dalam Hadirat Ilahiah. Ya Allah, Aku memohon kepada-Mu untuk melenyapkan diriku dalam Hadirat-Mu, Ya Rabbi, Aku bergerak menuju Samudra Keesaan-Mu, Samudra Wahdaniyyah, Ya Rabbi janganlah Engkau menolakku hingga aku mencapai Maqam al-Fardani yang unik.

Yaa Rabbi, yaa Allaah haytsu haadza as-syahru huwa syahraka ji'tuka dha-ifan wa naawiyan an a'mala `amalan biduun `iwadhun aw ay-yakuuna fihi thalaban lil-fadhiilati qaasidan iyyaaka Ilaahii anta maqshuudi wa ridhaaka mathluubi

Ya Rabbi, karena bulan ini adalah bulan-Mu, aku datang kepada-Mu sebagai tamu yang lemah dan berniat untuk beribadah kepada-Mu tanpa meminta apa pun sebagai balasannya. Tuhanku, Engkaulah maksud dan tujuanku, dan hanya rida-Mu-lah yang kutuju. Aku mohon janganlah Engkau menolakkku.

Ya Rabbi, kullu `umrii qad amdhaytuhu fil ma`aashii wasy-syirkil-khafii. Wa innanii uqirru bi-annanii lam aati ilaa baabika bi `amalin maqbuulin `indaka anta-Allaahul-ladzii laa ya'tii ahad ilaa baabika bi `amalihi bal bi-fadhlika wa juudika wa karamika wa ihsaanika. Anta Allaahul-ladzii la taruddu `abdan jaa-a ilaa baabika falaa taruddanii yaa Allaah

Ya Rabbi, seluruh hidupku telah kuhabiskan dalam kekafiran, syirik dan berperilaku buruk. Kunyatakan sepenuh hati bahwa aku tidak pernah melakukan satu amalan pun yang Engkau terima. Engkau adalah Allah SWT, Yang tidak pernah mengusir orang yang datang ke pintu-Mu. Engkau adalah Allah SWT, tiada seorang pun yang datang ke pintu-Mu dengan amalannya, melainkan dengan anugerah dan rahmat-Mu.

Yaa Rabbii, kullu umuuri fawwadh-tuhaa ilayka hayaatii wa mamaatii wa ba`da mamaatii wa yawmul hasyr. Kullu umuuri hawwaltuhaa `indaka. Wa fawwadh-tu amrii ilayka, laa amliku min amri nafsii syay-an. Laa naf'an, wa laa dharran, wa laa mawtan, wa laa hayaatan, wa laa nusyuuran. Kullu umuuri wa hisaabi wa su-aalii wa jawaabii hawwaltuhu `indaka yaa Rabbii yaa Allaah. Naashiiyati bi-yadika wa anaa `aajizun `anil jawaabi wa law mitsqaala dzarratin

Ya Rabbi, aku telah menyerahkan segalanya ke dalam genggam-Mu: kehidupanku, kematianku, kehidupanku di Hari Kemudian, dan Hari Kiamat. Seluruh hartaku telah kupersembahkan kepada-Mu dan Engkaulah yang mengawasi diriku. Ya Rabbi, aku tidak memiliki apa pun dengan ego dan jiwaku. Aku tidak bisa mendatangkan kebaikan atau keburukan kepada diriku, atau hidup kepada diriku atau kematian kepada diriku, tetapi aku telah menyerahkan segalanya kepada-Mu. Seluruh penilaian-Mu terhadapku dan semua pertanyaan-Mu kepadaku serta seluruh jawabanku telah kuserahkan kepada-Mu. Apa pun yang ingin Kau lakukan terhadapku, Engkau melakukannya. Leherku ada dalam genggam-Mu, aku tidak berdaya dalam menjawab pertanyaan-Mu, bahkan jawaban terkecil pun aku tidak bisa menjawabnya. Dengan segala kelemahan dan ketidakberdayaan serta tidak adanya harapan ini aku datang ke pintu-Mu.

Law kaana laka yaa Rabbii baabayni ahadahumaa mukhashash-shun littaa-ibiina min `ibaadika al-mu'miniin wal aakharu littaa-ibiina min `ibaadika al-`aashiin. Ji'tuka yaa Allaah nahwu baabik alladzii yahtaaju an yadhkula minhu `ibaaduka al-`aashiin. Wa innanii uqirru wa a`atarif annahu yajibu an ujaddida islaamii wa iimaanii min haadzal baab li-izh-haaril `ajzi

Ya Rabbi, jika Engkau mempunyai 2 pintu bagi hamba-Mu untuk memasukinya, satu untuk semua hamba-Mu yang beriman dan satunya lagi untuk hamba-Mu yang tidak beriman. Aku datang kepada-Mu melalui pintu yang digunakan oleh orang tidak beriman dan aku percaya bahwa inilah satu-satunya pintu masuk untukku. Aku menyatakan pada-Mu bahwa aku harus memperbarui Iman dan Syahadatku dari pintu ini, untuk menunjukkan kerendahan hati dan ketidakberdayaanku.

Wa haadzaal `amalu huwa awwalu `amalin lii ba`da maa syahidtu bil Islaami haqqaan. Yaa Rabbii wa Anta wakiillii, yaa Wakiil haytsu naquulu Allaaha `alaa maa naquulu Wakiil wa Syahiid.

Amal ini dan syahadat ini adalah amal pertama bagiku setelah aku mengucapkan syahadat dan masuk Islam dan Engkau adalah Pelindungku di mana kami mengatakan, Allah SWT adalah Pelindung dan Saksi terhadap apa yang kami ucapkan.

Ucapkan 3 kali syahadat:

Asy-hadu anlaa ilaha illallaah wa asy-hadu anna Muḥammadan `abduhu wa rasuuluh

Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah SWT dan aku bersaksi bahwa Muhammad SAW adalah hamba dan utusan Allah SWT.

Menyatakan kembali 5 Rukun Islam:

lqaamush-shalaati wa iitaa-uz-zakaat wa shawmu ramadhaana, wa Hajjul bayt

Mendirikan salat, membayar zakat, berpuasa Ramadan, dan ibadah Haji ke Rumah Allah SWT.

Menyatakan kembali Rukun Iman:

Aamantu billaahi wa malaa-ikatihi wa kutubihi wa rusulih wal yawmil aakhiri wa bil qadri khayrihi wa syarrihi min Allahi ta`alaa

Aku percaya kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, utusan-utusan-Nya, hari akhir, takdir baik dan buruk—adalah berasal dari Allah SWT Yang Maha Tinggi.

Yaa Rabbii, yaa Allaahu kam zhahara minnii minadz-dzunuubi wal ma`aashii zhaahiran wa baathinan wa sirran min `ahdi iijaadi dzarratii wa ruuhii wa dukhuuli ruuhii ilaa jismii wa zhuhuurii minal `aalamid-dunyaa ilaa yawminaa hadzaa raj`atu `anil jamii`i ialayka bit-tawbati wal istighfaar

Ya Rabbi, ya Allah, sejak Hari Perjanjian (*Alastu bi Rabbikum, Qaalu bala*)—apa pun janjiku kepada-Mu, aku menerimanya dan berjanji untuk melaksanakan semuanya. Ya Allah SWT, Ya Tuhanku, sejak hari di mana Engkau menciptakan atomku, zarahku, dan sejak hari di mana Engkau meniupkan rohku, dan sejak hari di mana jiwaku muncul dari tempat yang benar-benar abstrak menjadi eksis, hingga kini, berapa banyak ketidakpatuhan telah kulakukan, dari zarahku, jiwaku dan tubuhku baik secara fisik maupun spiritual. Aku menyesali semuanya dan aku menyesali apa yang telah kulakukan dan aku kembali kepada-Mu untuk memohon ampunan dan tobat.

Wa innanii qad dakhaltu wa salaktu fii rahmaati syahrika hadzaal mubaarak falaa taruddnii yaa Rabbii `an baabika wa laa tatrunknii li ahwaali nafsii wa law lilahzhah wa anaa astaghfiruka

Ya Rabbi, aku masuk dan bergerak ke dalam Samudra Berkah dari bulan-Mu yang penuh pujian. Ya Rabbi, janganlah Engkau menolakku dari pintu-Mu dan janganlah Engkau meninggalkan diriku pada egoku walaupun hanya dalam sekejap mata dan aku memohon ampunan-Mu.

Istighfaar:

Astaghfirullaah (100 kali)

Lanjutkan dengan awrad harian Naqsybandi tingkat mapan (*Adzkaar al-yawmi: dzikir ahlul `azhiim*), mulai ayat *Aamanar-Rasuul* sampai akhir.

Catatan: bagian ini tidak dilakukan pada hari sebelum masuknya bulan Rajab.

Aamanar-Rasuul [QS 2:285-286]

Alam Nasyrah (7 kali)

Al-Ikhlash (11 kali)

Al-Falaq (1 kali)

An-Naas (1 kali)

Laa ilaha illallaah (9 kali)

Laa ilaha illallaah Muḥammad Rasuul Alaah (1 kali)

Allaahumma shalli `alaa Muḥammadin wa `alaa aali Muḥammadin wa sallim (10 kali)

Sayyid ash-Shalawaat:

`Alaa asyrafil `aalamiina Sayyidinaa Muḥammadinis shalawaat

`Alaa afdhalil `aalamiina Sayyidinaa Muḥammadinis shalawaat

`Alaa akmalil `aalamiina Sayyidinaa Muḥammadinis shalawaat

Shalaawaatullaahi ta`aalaa wa malaa-ikatihii wa anbiyaa-ihii wa Rusulihii, wa jamii`i khalkihii `alaa Muḥammadin wa `alaa aali Muḥammad, alayhii wa `alayhimus-salaam wa raḥmatullaahi ta`aalaa wa barakaatuh, wa radhiyallaahu tabaaraka wa ta`aalaa `an saadaatina ash-ḥaabi Rasuulillaahi ajma`iin. Wa `anit-taabi`iina bihim bi iḥsaan, wa `anil a-immatil mujtahidiinal maadhiin wa `anil `ulamaa-il muttaqiin, wa `anil awliyaa-i shaalihin, wa am-masyaayikhina fii thariqatin Naqsybandiyyatil `aliyyah Qaddas Allaahu ta`aalaa arwaahahumuz zakiiyah, wanawwarallaahu ta`aalaa adhriḥatahumul mubaarakah, wa a`adallaahu ta`aalaa `alaynaa min barakaatihim wa fuyudhaatihim daa`iman wal ḥamdullilaahi rabbil `aalamiin, al-Faatihah

Ihda:

Ila hadhratin Nabiiyi SAW wa `aalihi wa shahbihil kiram, wa ilaa arwaahi ikhwaanihi minal-anbiyaa`i wal mursaliin wa khudamaa-i syaraa-ihim wa ilaa arwaahil a-immatil arba`ah wa ilaa arwaahi masyaayikhinaa fii thariiqatin Naqsybandiyyatil `Aliyyah, khaassatan ila ruuhi imamith-thariqati wa Ghawtsil khaliqati Khwaajaa Baḥaauddiin Naqsyband Muḥammad al-Uwaysiyil Bukhaari, Wa `ilaa ḥadhrati Mawlaanaa Sulthaanil Awliya Syaykh `Abdullah Daghistaanii, wa Mawlaanaa Syaykh Muḥammad Naazhim al-Ḥaqqaani wa ilaa saa-iri saadaatinaa wash-shiddiqiina al-Faatihah

Surat al-Fatihah (dengan niat telah disandangkan dengan tajjali yang turun ke Madinah)

Allaah Huu Allaah Huu Allaah Huu Ḥaqq (3 kali)

Bayangkan bahwa diri kita sedang berada di antara Tangan Allah SWT

Zikir:

Allah Allah 5000 kali (dalam hati)

Allah Allah 5000 kali (bersuara)

Selawat:

Allaahumma shalli `alaa Muḥammadin wa `alaa aali Muḥammadin wa sallim

(1000 kali setiap hari, kecuali Senin, Kamis dan Jumat 2000 kali)

Salat Najat

Salat Syukur

Salat Tasbih

Catatan: ketiga salat ini tidak dilakukan pada hari sebelum masuknya bulan Rajab.

Yaa Shamad (500 kali)

Dengan niat untuk menghilangkan aspek buruk dari ego.

Astaghfirullaah (500 kali)

Dengan niat memohon kepada Allah SWT agar mengampuni dosa-dosa kita, sejak diciptakannya jiwa kita sampai hari ini.

Astaghfirullaah (500 kali)

Dengan niat bahwa sejak hari ini sampai hari terakhir di dunia, Allah SWT akan melindungi kita dari dosa-dosa.

Alḥamdulillaah (500 kali)

Sebagai rasa syukur bahwa Allah SWT tidak menciptakan kita sebagai umat dari nabi-nabi yang lain

Alḥamdulillaah (500 kali)

Sebagai rasa syukur bahwa Allah SWT telah menciptakan kita sebagai umat dari Nabi Muhammad SAW, dan memuliakan kita dengan Sayyidina Abu Bakar ash-Shiddiq RA, `Abdul Khaliq al-Ghujdawani QS, Syekh Sayyid Syarafuddin ad-Daghestani QS, dan memuliakan kita dengan Grandsyekh Syekh `Abd Allah al-Fa`iz ad-Daghestani QS, dan memuliakan kita dengan menjadikan kita sebagai pengikut Mawlana Syekh Muhammad Nazim Adil al-Haqqani QS

Doa Agung dari Sulthan al-Awliyaa (ad-Du`a ul-Maatsuur)

Awrad

Tambahan

Sebagai tambahan terhadap awrad harian yang telah diselesaikan tadi, Mawlana Syekh Nazim QS meminta murid-muridnya untuk menambahkannya dengan awrad berikut:

Astaghfirullah al-`azhiim wa atuubu ilayh 700 kali
Bismillahir Rahmaanir Rahiim 100 – 1.000 kali
Ya Waduud 100 – 1.000 kali
Hasbun Allahu wa Ni`mal Wakiil 100 – 1.000 kali
la hawla wa la quwatta illa billah il-`aliiyyi il-`azhiim 100 – 1.000 kali
La ilaha illAllah 1.000 kali
Qul hu Allahu Ahad (surat al-Ikhlash) 100 – 1.000 kali

Pesan Internet dari Nagshbandi.net pada tanggal 6 September 2002/28 Jumadil Akhir 1423 mengenai awrad tambahan yang dibaca sejak awal Rajab hingga akhir Ramadan:

Hasbun Allahu wa Ni`mal Wakiil 700 kali
Ya Sayyid, Ya Shahib, Ya Shiddiq, Ya Rasul, Ya Allah 300 kali
Ya Waduud 300 kali
Astaghfirullahal-`azhiim wa atuubu ilayh 700 kali

Selain itu dibaca juga porsis harian dari buku doa [Hizbul `Azham](#) dari Sayyidina `Ali KW (*karamAllahu wajha*) dan pada hari Jumat juga dibaca [Hizbul Wigayya](#) dari Sayyidina Ibn Arabi QS.

Doa Agung Dari Sulthanul Awliya

<http://adabnaqsybandi.blogspot.com/2008/06/doa-agung.html>

Sultan Awliya Mawlana Syekh `Abdullah Faiz ad-Daghestani QS
(*ad-du`aa ul-maatsuur li Sulthan al-Awliyaa*)

Bismillaahir Raḥmaanir Raḥiim

Allaahumma shalli `alaa Muḥammadin an-Nabii il-mukhtaar `adada man shalla `alayhi minal-akhyaar, wa `adada man lam yushalli `alayhi minal-ashraar, wa `adada qatharaatil amthaar, wa `adada amwaajil biḥaar, wa `adadar rimaali wal qifaar, wa `adada awraaqil asyjaar, wa `adada anfaasil mustaghfiriina bil ashaar, wa `adada akmaamil atmaar, wa `adada maa kaana wa maa yakuunu ila yawmil ḥasyri wal qaraar, wa shalli `alayhi maa ta`aaqabul laylu wan-nahaaru, wa shalli `alayhi maakhtalaful malawaan wa ta`aaqabul `ashraan wa karraral jadiidaan wastaqbalal farqadaan, wa balligh ruuḥahu wa arwaaḥi ahli baytihi minnaa taḥiyyatan wattasliim wa `alaa jamii`il anbiyaa-i wal mursaliin wal-ḥamdu lillaahi Rabbil `alamiin.

Allaahumma shalli `alaa Muḥammad wa `alaa aali Muḥammadin bi `adadi kull dzarratin alfa alfa marrah. Allaahumma shalli `alaa Muḥammadin wa `alaa aali Muḥammadin wa shaḥbihi wa sallim. Subbuḥun qudduusun Rabbunaa wa Rabbul malaa-ikati war-Ruuḥ, Rabbighfir warḥam wa tajaawaz `amma ta`lamu innaka Antal A`azzul Akram.

Bismillaahir Raḥmaanir Raḥiim

Allaahumma innii astaghfiruka min kulli maa tubtu `anhu ilayka tsumma `udtu fihi, wa astaghfiruka min kulli maa `aradtu bihi wajhika fakhaalithnii fihi maa laysa fihi ridhaa-uka, wa astaghfiruka linni`ami allatii taqawwaytu bihaa `alaa ma` shiyatik, wa astaghfiruka minadzdzunuubi allatii laa ya`lamuha ghayruka wa laa yaththali`u `alayhaa ḥadun siwaaka, wa laa tasa`uhaa illaa raḥmatika wa laa tunjii minhaa illa maghfiratuka wa ḥilmuka, laa ilaaha illa-Anta, subḥaanaka innii kuntu minazh-zhaalimiin.

Allaahumma innii astaghfiruka min kulli zhulmin zhalamtu bihi `ibadaka, Fa ayyamaa `abdun min `ibaadika aw `amatin min `imaa-ika zhalamtu fii badanihi aw `irdhihi aw-maalihi fa-a`thihi min khazaa`inik allatii laa tanqush, wa as-aluka an tukrimanii bi-raḥmatika allatii wasi`at kulla syay-in wa laa tuhiinanii bi`adzaa bika, wa tu`thiyanii maa as-aluka fa-innii ḥaqiiqun bi-raḥmatika yaa arḥamar-Raahimiin, wa shalla-Allahu `alaa Sayyidinaa Muḥammadin wa aalihi wa shaḥbihi ajma`iin, wa laa ḥawla wa laa quwwatta illa billahil-`Aliyyil-`Azhiim.

Bismilaahir Rahmaanir Raḥiim

Bismillaahin-Nuur, nuurun `alaa nuur, alḥamdulillaahil-ladzii khalaqas-samaawaati wal ardhi wa ja`alazh-zhulumaati wan-nuur wa anzala at-tawraata `alaa jabalith-Thuuri fii kitaabin masthuur. Walḥamdulillaahil-ladzii huuwa bil-Ghanii madzkuur. Wa bil-`izzi wal-Jalaal masy-hur, walḥamdulillaahil-ladzii khalaqas-samaawaati wal ardhi wa ja`alazh-zhulumaati wan-nuur tsummal-ladziina kafaruu bi-rabbiḥim ya`diluun. Kaaf, Haa, Yaa, `Ayn, Shaad, Haa, Miim, `Ayn, Siin, Qaaf. Iyyaaka na`budu wa iyyaaka nasta`iin. Yaa Ḥayyu Yaa Qayyuum. Allaahu lathiifun bi`ibaadihi yarzuqu man yasyaa-u wa Huuwal-Qawiyul-`Aziiz. Yaa Kaafii kulla syay-in ikfinii wash-rif`anii kulla syay-in innaka `alaa kulli syay-in Qadiir.

Allaahumma ya Katsiran-nawaali wa yaa Daa-imal-wishaali wa yaa Ḥusnal fi`aali wa yaa Raaziqal `ibaadi `alaa kulli ḥaal.

Allaahumma in dakhalasy-syakku fii iimaanii bika wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW.

Allaahumma in dakhalasy-syakka wal kufri fii tawḥiidii iyyaka wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma in dakhalasy-syubhata fii ma`rifatii iyyaka wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma in dakhalaal-`ujubu war-riyaa' wal-kibriiyaa' wa sum`atu fii `ilmii wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma in jaral-kadzibu `alaa lisaanii wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma in dakhalan-nifaaq fii qalbi minadz-dzunuubish shaghaa-iri wal kabaa-iri wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma maa asdayta ilayya min khayrin wa lam asy-kuruka wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma maa qadarta lii min amrin wa lam ardhaahu wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma maa an`amta `alayya min ni`matin fa`ashaytuka wa ghafaltu `an syukrika wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma maa mananta bihi `alayya min khayrin fa lam aḥmaduka `alayhi wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma maa dhayya`tu min `umrii wa lam tardha bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma bimaa awjabta `alayya minan-nazhaari fii mash-nuu`aatika fa-ghafaltu `anhu wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma maa qashartu `anhu aamaalii fii rajaa-ika wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma ma`tamadtu `alaa aḥadin siwaaka fiisy-syadaa-idi wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma maa astana`tu bi-ghayrika fisysyadaa-idi wan-nawaa-ibi wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma in zalla lisaanii bissu-aali li-ghayrika wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma maa shaluḥa min sya`nii bi-fadhlika faraa-iytuhu min-ghayrika wa lam a`lam bihi tubtu`anhu wa aquulu laa ilaaha ill-Allaah Muḥammadur-Rasulullaah SAW

Allaahumma bi-haqqi laa ilaaha ill-Allaah wa bi-`izzatih
 Wa bi-haqqil arsy wa `azhamatih
 Wa bi-haqqil kursi wa sa `atih
 Wa bi-haqqil qalami wa jariyatih
 Wa bi-haqqil lawhi wa hafazhatih
 Wa bi-haqqil miizaani wa khifatih
 Wa bi-haqqish shiraathi wa riqqatih
 Wa bi-haqqi Jibriil wa amaanatih
 Wa bi-haqqi ridhwaan wa jannatih
 Wa bi-haqqi Maalik wa zabaaniyatih
 Wa bi-haqqi Miikaa-iil wa syafaqatih
 Wa bi-haqqi Israafiil wa nafkhatih
 Wa bi-haqqi `Azraa-iil wa qabdhatih
 Wa bi-haqqi Aadam wa shafwatih
 Wa bi-haqqi Syu`ayb wa nubuuwwatih
 Wa bi-haqqi Nuuh wa safiinatih
 Wa bi-haqqi Ibraahiim wa khullatih
 Wa bi-haqqi Ishaaq wa diyaanatih
 Wa bi-haqqi Ismaa`iil wa fidyatih
 Wa bi-haqqi Yuusuf wa ghurbatih
 Wa bi-haqqi Muusa wa aayaatih
 Wa bi-haqqi Haaruun wa hurmatih
 Wa bi-haqqi Huud wa haybatih
 Wa bi-haqqi Shaalih wa naaqatih
 Wa bi-haqqi Luth wa jiratih
 Wa bi-haqqi Yuunus wa da`watih
 Wa bi-haqqi Danyaal wa karaamatih
 Wa bi-haqqi Zakariyaa wa thahaaratih
 Wa bi-haqqi `Iisa wa siyaahatih
 Wa bi-haqqi Sayyidinaa Muhammadin wa syafaa`atih

An taghfirlanaa wali waalidaynaa wali `ulamaa-inaa wa an ta'khudza bi-yadii wa tu`thiiyanii su-aalii wa tubalighanii aamaalii wa an tashrifa `anii kulla man `aadaanii bi-rahmatika yaa arhamar-raahimiin wa tahfazhnii min kulli suu-in, laa ilaaha illa Anta, subhaanaka inni kuntu minazh-zhaalimiin

Yaa Hayyu, yaa Qayyum laa ilaha illa Anta, yaa Allaah, astaghfiruka wa atuubu ilayk/fastajabnaa lahu wa najaynaahu minal ghamm wa kadzaalika nanjiyul mu`miniin/wa hasbunallaahu wa ni`mal wakiil hasbii Allaahu laa ilaaha illa huwa `alayhi tawakkaltu wa Huwa rabbul `Arsyil Azhiim wa laa hawla wa laa quwwata illa billaahil `Aliyil `Azhiim/wa shallallaahu `alaa Sayyidinaa Muhammad wa `alaa aalihi wa shahbihi wa sallim ajma`iin/subhaana rabbika rabbil `izzati `amaa yashifuun wa salaamun `alal mursaliin wal hamdulillaahi rabbil `aalamiin

Bismillahir Rahmaanir Rahiim

Allaahumma inni as-aluka bi musyaahadati asraaril muhibbiin wa bil khalwatillatii khashashta bihaa sayyidal mursaliin hiina asrayta bihi laylatas saab`i wal `isyriin an tarham qalbii al haziin wa tujiibu da`wati yaa Akramal Akramiin yaa Arhamar Raahimiin/ wa shallallaahu `alaa Sayyidinaa Muhammad wa `alaa aalihi wa shahbihi wa sallim ajma`iin

Bismillahir Rahmaanir Rahiim

Laa ilaaha ill-Allah Muhammadur-Rasuulullaah yaa Rahmaan yaa Rahiim yaa Musta`aan yaa Allah yaa Muhammad shalla-Allaahu `alayhi wa sallam yaa Abaa Bakr yaa `Umar yaa `Utsmaan yaa `Alii yaa Hasan yaa Husayn yaa Yahyaa yaa Haliim yaa Allah wa laa hawla wa laa quwwata illa billaahil `Aliyil `Azhiim

Astaghfirullaah dzul Jalaali wal ikraam min jamii`idz-dzunuub wal atsaam/aamiin

Sumber:

The Naqshbandi Sufi Tradition: Guidebook of Daily Practices and Devotions
 by Shaykh Muhammad Hisham Kabbani
 © 2004, Islamic Supreme Council of America

Adab Harian antara Magrib dan Isya di Bulan Rajab

Niat:

Nawaytu 'l-arba'in, nawaytu 'l-'itikaf, nawaytu 'l-khalwah, nawaytu 'l-'uzlah, nawaytu 'r-riyadhah, nawaytu 's-suluk, lillahi ta'ala fii haadzal-masjid (atau fii haadzal-jaami')

Aku berniat 40 (hari mengasingkan diri), aku berniat untuk beritikaf, aku berniat khalwat, aku berniat mendisiplinkan (ego), aku berniat mengadakan perjalanan di jalan Allah SWT, demi Allah SWT di masjid ini.

Surat al-An'am

(kalau memungkinkan, baca setiap hari)

Baca satu juz Alquran setiap hari

(sebagai bagian dari awrad harian)

Dalail Khayrat

(sebagai bagian dari awrad harian)

Awrad harian

Puasa

Perbanyak puasa, khususnya pada hari Senin dan Kamis, juga pada Laylat al-Raghaib (Malam Jumat pertama di bulan Rajab), pertengahan Rajab dan pada tanggal 27 Rajab.

Sumber:

The Naqshbandi Sufi Tradition: Guidebook of Daily Practices and Devotions
by Shaykh Muhammad Hisham Kabbani
© 2004, Islamic Supreme Council of America

Doa Rajab

Dibaca 3 kali setiap hari

Bismillaah ir-Rahmaan ir-Rahim

Allaahumma innii astaghfiruka min kulli maa tubtu `anhu ilayka tsumma `udtu fiih/wa astaghfiruka min kulli maa `arad-tu bihi wajhika fa-khaalathanii fiihi maa laysa fiihi ridhaa-uk/wa astaghfiruka li-ni`amallatii taqawwaytu bihaa `alaa ma`shiiyatik/wa astaghfiruka minadz-dzunubillatii laa ya`lamahu ghayruka wa laa yath-thali`u `alayhaa ahadun siwaak/wa laa yasa`uhaa illa rahmatuka wa la tunjii minhaa illa maghfiratuka wa hilmuk/laa ilaha illa-Anta, subhaanaka innii kuntu minazh-zhaalimiin.

Allaahumma innii astaghfiruka min kulli zhulmin zhalamtu bihi `ibadak/Fa innamaa `abdin min `ibaadika aw `amatin min `imaa-ika zhalamtu fii badanihi aw `irdhihi aw-maalihi fa-a`thihi min khazaa`inikal-latii laa tanqush/wa as-aluka an tukrimanii bi-rahmatikal-latii wasi`at kulla syay-in wa laa tuhiinanii min `adzaabika walaa ta`thiinii maa as-aluka fa-innii haqiiqun bi-rahmatika ya arhamar-Raahimiin/wa shalla-Allahu `alaa Sayyidinaa Muhammadin wa `alaa aalihi wa shahbihi ajma`iin/wa laa hawla wa laa quwatta illa billahil-`Aliyyil-`Azhim

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Ya Allah, Aku memohon ampun kepada-Mu atas segala kesalahan yang telah kulakukan. Dan aku memohon ampun kepada-Mu atas segala hal yang tidak Kau sukai dariku dan segala hal yang berhubungan denganku yang tidak Kau ridai. Dan aku memohon ampun kepada-Mu atas nikmat yang telah kugunakan untuk menambah ketidakpatuhanku terhadap-Mu. Dan aku memohon ampun atas segala dosa yang tiada seorang pun tahu kecuali Engkau dan tiada seorang pun yang melihat kecuali Engkau dan tiada yang mencakupi kecuali rahmat-Mu dan tiada yang mengantarkan kecuali ampunan-Mu dan rahmat-Mu. Tidak ada Tuhan melainkan Engkau. Maha Suci Engkau, dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim!

Ya Allah, aku memohon ampun kepada-Mu atas ketidakadilan yang kulakukan terhadap hamba-hamba-Mu baik laki-laki maupun perempuan yang telah kusakiti baik fisiknya maupun martabatnya atau dalam kepunyaan mereka yang telah Kau berikan dengan karunia-Mu yang tak kurang sedikit pun. Aku memohon kepada-Mu, anugerahkanlah aku dengan rahmat-Mu yang mencakup segalanya. Janganlah Engkau hinakan aku dengan hukuman-Mu tetapi berilah apa yang kuminta kepada-Mu, sebab aku sangat memerlukan rahmat-Mu, Ya Allah, Engkau Maha Penyayang di antara semua penyayang. Semoga Allah SWT melimpahkan berkah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dari Allah SWT Yang Maha tinggi dan Maha Agung.

Sumber:

The Naqshbandi Sufi Tradition: Guidebook of Daily Practices and Devotions
by Shaykh Muhammad Hisham Kabbani
© 2004, Islamic Supreme Council of America

Hizbul Wiqayya

Sayyidina Muhyiddin Ibn Arabi QS

Allahumma Yaa Hayyu Yaa Qayyuumu bika tahash-shantu fahminii bihimaayati kifaayati wiqaayati haqiqati burhaani hirzi amaani bismillaah

Wa-adkhiinii Yaa Awwalu Yaa Akhiru maknuuna ghaybi sirridaa irati kanzimaasyaa Allahu laa quwwata illaa billaah

Wa-asbil 'alayya Yaa Haliimu Yaa Sattaaru kanafa sitri hijaa bishiyaanati najaati wa'tashimuu bihablillaah

Wabni Yaa Muhiithu yaa Qaadiru 'alayya suura amaani haathati majdi suraadiqi 'izzi 'azhamati dzaalika khayrun dzalika min aayaatillaah

Wa-a'idznii Yaa Raqiibu Yaa Mujiibu wahrusnii fii nafsii wa diinii wa hlii wa maalii wa waladii bikalaa ati-i-ghaatsati i-'aadzati wa maa hum bidhaarriina bihii min ahadin illaa bi-idznillaah

Waqinii Yaa Maani'u Yaa Naafi'u bi-aayaatika wa asmaa-ika wakalimaatika syarrasy-syaythaani fain baghaa 'alayya akhadzatbu ghaasyiyatum min 'adzaabillaah

Wanajjini Yaa Mudzillu Yaa Muntaqimu min 'abiidika zhaalimiinal baaghiina 'alayya wa-a'waanihim fain hammalii hadun minhum bisuu'in khadzalahullaah

Wakhatama 'alaa sam-'ihii wa qalbihii wa ja'ala 'alaa bashariihii ghisyaaawatan famay yahdihi mim ba'dillaah

Wa-akfinii Yaa Qaabidhu Yaa Qahhaaruu khadii'ata makrihim wardudhum 'atii madzumiina madhuuriina binakhsiiri taghyiiri tadmiiiri fama kaana lahu min fiatin yanshuruunahu min duunillaah

Wa-adziqnii Yaa Subbuhu Yaa Quddusu ladzata munaajaati aqbil walaa takhap innaka minal aaminiina bifadlillaah

Wa-adziqhum Yaa Dharru Yaa Mumiitu nakaala wabaalizawaali faquthi'a daabirul qawmil-ladziina zhalamuu walhamdulillaah

Wa-aaminnii Yaa Salaamu Yaa Mu'minu shawlata jawlati dawlatil a'daa-i bighaayati bidaayati lahumul busyrra filhayaatid-dunya wafil akhirati laa tabdiila likalimaatillaah

Watawwijnii Yaa Azhiimu Yaa Mu'izzu bitaaji mahaabati kibri Yaa-i-Jalaali sulthaani malakuuti 'inni 'azhamati walaa yahzunka qawluhum innal 'izzatalillaah

Wa-albisnii Yaa Jaliilu Yaa Kabiru khil'ata jalaali jamaali iqmaali iqbaali falammaa ra-aynahu akbarnahu waqatha'na aydiyahunna waqulna haasyalillaah

Wa-alqi Yaa 'Aziizu Yaa Waduudu 'alayya mahabattam minka fatanqadaa watakhhda'alii bihaa quluubu 'ibadika bilmahabbati walmu'azzati wal mawaddati min ta'thiifi ta'liifi yuhibbu nahum kahubbillahi walladziina amanuu asyaddu hubbalillaah

Wa-azh-hir 'alayya Yaa Zhaahiru Yaa Baathinu atsaara asraari anwaari yuhibbuhum wa yuhibbunhu adzillatin 'alal mu'miniina a'izzatin 'alaal kaafiriina yujaahiduuna fii sabilillaah

Wawajjihil-laahumma Yaa Shamadu Yaa Nuuru wajhi bishafaa-i jamaali unsi isyraqi fain haajjuuka faqul aslamtu wajhiyalillaah

Wajammilnii Yaa Badii'as-samaawaati wal ardhi Yaa Dzal jalaali wal ikraami bil fashaahati wal balaaghati wal baraa'ati wahlul 'uqdatam mil lisaanii yafqahuu qawlii biriffati ra'fati rahmati tsumma takiinu juluudhum waqulubuhum ilaa dzikrillaah

Waqallidnii Yaa Syadiidal bathsyi Yaa Jabbaaru Yaa Qahhaaru sayfal habati wasy-syddati wal quwwati wal man'ati min ba'si jabaruuti 'izzati wa maannashru illaa min 'indillaah

Wa-adim 'alayya Yaa Baasithu Yaa Fattahu balijata masarrati rabisy rahlii shadrii wa yassirii amrii bilathaa-i fi 'awaathifi alam nasyrahu laka shadraka wa bi-asyaa-iri yawma-idziy yafrahul mu'minuuna binashrillaah

Wa-anzilillaahumma Yaa Lathiifu Yaa Ra-u-fu biqalbil iimaana wal ithmi'naana was-sakinata li-akuuna minal-ladziina aamanuu watathma-innu qulubuhum bidzirkillaah

Wa-afrigh 'alayya Yaa Shabuuru Yaa Syakuuru shabral-ladziina tadarra'uu bitsabaati yaqiini kam min fi-atin qaliilatin ghalabat fi-atan katsiiratan bi-idznillaah

Wahfahznii Yaa Hafiizhu Yaa Wakiilu mim bayni yadayya wa min khalfii wa 'ay-yamiinii wa 'an-syimaalii wa min fawqii wa min tahtii biwujuudi syuhuudi junuudilahu mu'acqibaatu mim bayni yadayhi wa min khalfihii yahfazu nahu min amrillaah

Watsabbitil-laahumma Yaa Qaa-imu Yaa Daa-i-mu qadamayya kamaa tsabattal laqaa-ila wa kayfa akhaafu maa asyraktum wa laa takhaafuuna annakum asyraktum billaah

Wanshurnii Yaa Ni'mal maulaa wa Yaa Ni'man-nashiiru 'alaa a'daa-i nashral-ladzii qiilalahuu atat-takhidzunaa huzuwan qaala a'udzu billaah

Wa-abidnii Yaa Thaaliba Yaa 'Adla bita'biidi nabiyika Muhammadin shallallaahu 'alayhi wa sallamal muayyadi bita'ziizi tawqiiri innaa arsalnaaka syaahidaw-wamubasy-syiran wanadziiran lita'minuu billaah

Wakfinii Yaa Khaafii Yaa Syaafil a'daa-a wal aswaa-a bi'awa-idi fawaa-idi lawanzalnaa hadzal qur-aana 'alaa jabalil-lara-aytahu khasyi'am-min khasy-yatillaah

Wamnun 'alayya Yaa Wahhaab Yaa Razzaaqu bihushuuli wushuuli qabuuli taysiiri taskhiri kuluu wasyrabuu mir-rizqillaah

Watawallanii Yaa Waliyyu Yaa 'Aliyyu bil wilaayati wal'inaayati warri'aayati wassalaamati bimariidi iraadi is'aadi imdaadi dzalika min fadhillaah

Wa-akrimnii Yaa Ghaniyyu Yaa Kariimu bissa'adati karaamati wal magfirati kamaa akramtal-ladziina yaghudh-dhuuna ashwaatahum 'inda rasuulillaah

Watub'alayya Yaa Tawwaabu Yaa Hakiimu tawbatan nashuuhan li-akuuna minal-ladziina idza fa'aluu fahisyatan awzhalamu anfusahum dzakarullaha fastaghfaruu lidzunuubihim wamay-yaghfiru dzunuuba illallaah

Wa-alzimnii Yaa Waahidu Yaa Ahadu kalimatat-taqwa kamaa alzamta habiibaka Muhammadan shallallahu 'alayhi wasallama haytsu-qulta fa'lam annahu laa ilaaha illallaah

Wakhtimlil Yaa Rahmaanuu Yaa Rahiimu bihusni khatimatin-naajiina war-rajiina qul yaa 'ibaadiyal-ladziina asrafu 'alaa anfusihim laa taqnathuu mir-rahmatillaah

Wa-askinnii Yaa Samii'u Yaa Qariibu jannatan u-'iddat lilmuttaqiina da'waahum fiihaa subhaanaka-laahumma watahiy-yatuhum fiihaa salaamuw-wa-akhiru da'waahum anilhamdulillaah

Yaa Allahu Yaa Allahu Yaa Allahu Yaa Allahu Yaa Rabbi Yaa Naafi'u Yaa Rahmaanuu Yaa Rahiim

As-aluka bihurmati haadzihil asma-i wal-aayaati wal kalimaati sulthaanan-nashiiraw wa rizqan katsiiraw wa qalban qariiraw wa qabram muniraw wa hisaabay yasiraw wa ajran kabiiran

Washallallaahu 'alaa Sayyidinaa Muhammadiw wa 'alaa aalihii washahhibihi wasallama tasliiman kabiiran

Adab Laylat al-Raghaib

Dilakukan setelah Salat Isya pada malam Jumat pertama di bulan Rajab. Para ulama menganggap malam ini sebagai malam di mana cahaya Nabi Muhammad SAW ditransfer dari ayah beliau, `Abdullah ibn `Abdul Muththalib RA kepada rahim ibunya, Amina bint Wahab RA.

Niat:

Nawaytu 'l-arba'in, nawaytu 'l-`itikaf, nawaytu 'l-khalwah, nawaytu 'l-`uzlah, nawaytu 'r-riyadhah, nawaytu 's-suluk, lillahi ta'ala fii haadzal-masjid (atau fii haadzal-jaami`)

Aku berniat 40 (hari mengasingkan diri), aku berniat untuk beritikaf, aku berniat khalwat, aku berniat mendisiplinkan (ego), aku berniat mengadakan perjalanan di jalan Allah SWT, demi Allah SWT di masjid ini.

Adab Tarekat

Doa Agung dari Sulthan al-Awliyaa (*ad-Du`a ul-Maatsuur*)

Khatm Khwajagan

Mawlid

Salat Tasbih

Berpuasa pada keesokan harinya (dan lebih dianjurkan untuk mempersembahkan kurban kepada Allah SWT)

Sumber:

The Naqshbandi Sufi Tradition: Guidebook of Daily Practices and Devotions
by Shaykh Muhammad Hisham Kabbani
© 2004, Islamic Supreme Council of America

Adab Laylat al-Israa'

Pada malam memasuki hari ke-27 di bulan Rajab (*Laylat al-Israa' wal Mi'raaj*), yang oleh kebanyakan orang dianggap sebagai malam di mana Rasulullah SAW diundang ke Hadirat Ilahi, lakukan adab berikut:

Niat:

Nawaytu 'l-arba'in, nawaytu 'l-`itikaf, nawaytu 'l-khalwah, nawaytu 'l-`uzlah, nawaytu 'r-riyadhah, nawaytu 's-suluk, lillahi ta'ala fii haadzal-masjid (atau fii haadzal-jaami')

Aku berniat 40 (hari mengasingkan diri), aku berniat untuk beritikaf, aku berniat khalwat, aku berniat mendisiplinkan (ego), aku berniat mengadakan perjalanan di jalan Allah SWT, demi Allah SWT di masjid ini.

Adab Tarekat

Doa Agung dari Sulthan al-Awliyaa (*ad-Du'a ul-Maatsuur*)

Khatm Khwajagan

Mawlid

Salat Tasbih

Salat Syukur dengan Doa Qunut

Ihda

Doa dan al-Fatihah

Pada tanggal 27 Rajab dianjurkan untuk berpuasa dan berkorban sebagai rasa bersyukur kepada Allah SWT. Dianjurkan pula untuk berpuasa pada hari terakhir di bulan Rajab.

Sumber:

The Naqshbandi Sufi Tradition: Guidebook of Daily Practices and Devotions

by Shaykh Muhammad Hisham Kabbani

© 2004, Islamic Supreme Council of America